

SISTEM INFORMASI PENJADWALAN KEGIATAN KANTOR URUSAN AGAMA MEDAN TUNTUNGAN BERBASIS WEBSITE

Adnan Buyung Nasution^{1*}, Bhirawa Atha Bassni Erano², Satria³, Wahyu Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Lapangan Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, Medan

Email Korespondensi : adnanbuyungnasution@uinsu.ac.id

Abstrak. Beberapa lembaga dan perusahaan menghadapi masalah perencanaan penjadwalan kegiatan para karyawannya, salah satunya adalah Kantor Urusan Agama (KUA). Namun, KUA masih menggunakan sistem manual sekarang, dan dengan adanya sistem database PhpMyAdmin membantu memiliki ruang penyimpanan data, agar aktivitas yang direncanakan, tindakan yang harus diselesaikan tepat waktu akan dapat mengurangi kesalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi jadwal kerja pegawai KUA Medan Tuntungan yang sebelumnya belum memiliki sistem penjadwalan kerja yang sudah terkomputerisasi. Studi ini menggunakan metode *waterfall* dan model ini menggunakan pendekatan sistem dan urutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi kinerja kantor-kantor agama berbasis *website* di wilayah Tuntungan dapat melakukan tugas-tugas pegawai negeri di wilayah KUA dengan lebih efisien dan mudah.

Kata Kunci. Website, PhpMyAdmin, Waterfall, Penjadwalan Kegiatan

Abstract. Several institutions and companies face problems planning the scheduling of their employees' activities, one of which is the Office of Religious Affairs (KUA). However, KUA still uses a manual system now, and the PhpMyAdmin database system helps to have data storage space, so that planned activities, actions that must be completed on time will reduce errors. The aim of this research is to build an information system for the work schedules of KUA Medan Tuntungan employees who previously did not have a computerized work scheduling system. This study uses the waterfall method and this model uses a systems and sequence approach. The research results show that the website-based performance information system for religious offices in the Tuntungan area can carry out the tasks of civil servants in the KUA area more efficiently and easily.

Keyword: Website, PhpMyAdmin, Waterfall, Activity Scheduling

*Penulis Korespondensi

Diterima : 20 Desember 2023. Disetujui : 29 Desember 2023. Dipublikasikan : 30 Maret 2024

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membawa perubahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Menurut Satzinger, Jackson dan Burd (2010), sistem informasi adalah kumpulan komponen yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas bisnis (Ghaffur, 2017). Pemanfaatan teknologi banyak digunakan oleh berbagai

instansi pemerintah (Haranti & Gunawan, 2020).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan departemen terkecil di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia dan beroperasi di tingkat daerah Departemen Agama. KUA bertugas membantu beberapa kegiatan Departemen Agama di daerah dalam rangka urusan agama Islam di suatu daerah. Dalam pelaksanaannya, KUA mempunyai tugas dan

fungsi, dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 34 Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2016, salah satu fungsi dan tugasnya adalah: Mengerjakan, meninjau, menulis dan melaporkan. Pelayanan, seperti yang terjadi pada Kantor Keagamaan Daerah Medan Tuntungan, merupakan suatu hal yang perlu terus ditingkatkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Khususnya pada jasa penulisan surat yang digunakan untuk tujuan tertentu (Arsyad & Banjari, 2020).

Website merupakan kumpulan halaman berisi informasi seperti teks, gambar, dan video dapat diakses kapanpun dan dimanapun, siapapun dengan menggunakan teknologi internet (Rahmi et al., 2023). Ini adalah layanan yang disediakan oleh orang, manajer, dan organisasi (Rahmansyah & Nurrahmi, 2019). Dalam kehidupan sehari-hari, ada permasalahan klasik, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan persiapan. Banyak sekali lembaga atau perusahaan yang menangani permasalahan organisasi kerja pegawai, salah satunya adalah organisasi kerja di KUA Medan Tuntungan. Namun saat ini KUA Medan Tuntungan sistem yang diterapkan masih manual dan belum terdapat ruang penyimpanan pada sistem *database*. Artinya tugas-tugas yang harus direncanakan dan diselesaikan tepat waktu rentan terhadap masalah dan kesalahan.

Menghadapi tantangan tersebut, KUA merasa perlu memiliki sistem yang dapat mengolah data seluruh lini pekerjaan secara lengkap, akurat dan efisien. Hal inilah yang menjadi latar belakang dirancangnya sistem informasi kinerja pegawai berbasis *web* yang dapat menyelesaikan permasalahan KUA (Prasetyo et al., 2023).

PhpMyAdmin adalah aplikasi atau alat *open source* untuk manajemen atau administrasi proyek di *database* MySQL (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020) yang merupakan perangkat lunak serupa dengan halaman *web server* (Putra, 2021).

Pada penelitian sebelumnya telah membahas tentang sistem informasi kegiatan Departemen Agama Medan Tuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang kalender kerja Departemen Agama Medan Tuntungan. Ini adalah masalah pemrograman klasik, dan merupakan masalah terkait. Banyak organisasi yang menghadapi permasalahan orientasi bagi staf atau pegawainya, salah satunya adalah organisasi kerja di BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Namun saat ini BKKBN masih menggunakan sistem manual dan belum adanya penyimpanan data di *database* yaitu penjadwalan pekerjaan sehingga menghambat pekerjaan yang dilakukan dan menjadikannya berantakan. Adanya sistem informasi personal memudahkan pegawainya pejabat Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana dalam pengembangan tugasnya sehari-hari, serta perencanaan dan pemantauan kalender kegiatan pegawai (Rahmansyah & Nurrahmi, 2019). Pada penelitian kedua, permasalahan yang dihadapi bidan desa adalah menginformasikan jadwal Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) kepada mereka. Saat kami ingin melaksanakan vaksinasi di Posyandu, proses penyampaiannya masih sangat manual. Hal ini berarti memberikan informasi kepada semua orang di masyarakat, mengunjungi rumah orang tua, atau menggunakan pengeras suara di gereja/mushollah. Hasil akhir dari penelitian hal ini bertujuan memberikan kepada bidan desa jadwal Posyandu dan membangun sistem untuk membantu orang tua mendapatkan informasi tentang jadwal Posyandu yang akan datang (Mushavi et al., 2019).

Permasalahan yang dihadapi pada penelitian pesantren yang ketiga adalah menentukan jadwal kegiatan pesantren dan mengorganisasikan kegiatan dengan baik. Dalam menyusun jadwal kerja, pertimbangkan beberapa faktor, antara lain jumlah orang yang terlibat, sarana atau rute yang digunakan, prasarana, dan waktu yang diperlukan untuk pekerjaan. Dari seluruh

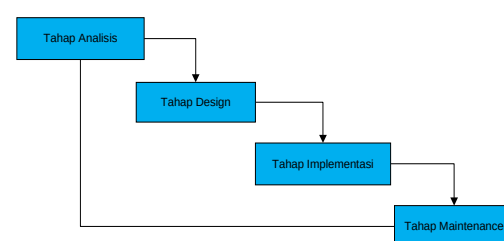
kegiatan pondok pesantren selama setahun, perlu dihitung seberapa baik penjadwalan kegiatan berdasarkan 52 kriteria pondok pesantren. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh jadwal kerja yang optimal dalam waktu yang lebih singkat dari jadwal semula. Artinya, 116 jam kerja per tahun. Dengan menggunakan PDM (Pemutakhiran Data Mandiri), manajemen proyek dapat merencanakan kegiatan pondok pesantren untuk memastikan kegiatan selesai tepat waktu (Yaqin et al., 2020). Pada polling keempat, pihak sekolah sepak bola Seleksi Tunas belum memberikan informasi mengenai jadwal SSB Seleksi Tunas. Tujuan dibuatnya sistem informasi jadwal adalah untuk memudahkan akses terhadap jadwal pelatihan dan kompetisi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memudahkan informasi yang diberikan oleh pengelola Sekolah Sepak Bola Seleksi Tunas mengenai jadwal yang berguna dan efektif bagi siswa saat ini untuk membaca dan memahami informasi yang dipublikasikan. (Saleha & Sita Eriana, 2022). Pada penelitian kelima, permasalahan penyiapan proses kerja adalah pengolahan data guru, kelas, kelas dan kelas pada waktunya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sistem informasi yang memberikan solusi kurikulum yang menghasilkan perpaduan yang baik antara instruktur, kursus, siswa, dan ruang kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi perencanaan membantu mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dengan lebih baik dengan memanfaatkan sepenuhnya sumber daya yang tersedia dan mengurangi konflik perencanaan (Widiyanti & Suyatno, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi produksi pekerjaan dan memperjelas perencanaan jadwal kerja pegawai KUA Medan Tuntungan yang sebelumnya belum memiliki sistem penjadwalan kerja yang sudah terkomputerisasi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, Menurut Pressman (2015:42), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut “*classic life cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk dalam model umum rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce pada tahun 1970, sehingga sering dianggap tua, namun merupakan model yang paling banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak (SE). Model ini mengambil pendekatan yang sistematis dan berurutan. Disebut *waterfall* karena langkah yang dilakukan harus menunggu langkah sebelumnya selesai dan dijalankan secara berurutan (RAHAYU et al., 2020).

Metode *waterfall* mempunyai beberapa tahapan yang berurutan dalam pengembangannya, yaitu: persyaratan (analisis kebutuhan), perancangan sistem (system design), penerapan program (implementasi) & pemeliharaan (*Maintenance*) (ADMINLP2M, 2022). Langkah-langkah metode *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Waterfall Model

2.1 Tahap Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau

survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna (Sanubari et al., 2020, p. 15 41).

2.2 Tahap Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan (Sanubari et al., 2020, p. 15 41).

2.3 Tahap Implementasi

Pada tahap ini desain perangkat lunak adalah sebagai seperangkat program atau unit program. Unit pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya (Sanubari et al., 2020, p. 14 20).

2.4 Tahap Maintenance

Pada tahap terakhir Metode *Waterfall*, pengguna menggunakan perangkat lunak yang telah selesai dan melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk memperbaiki bug yang tidak terdeteksi pada tahap awal. Pemeliharaan mencakup perbaikan bug, peningkatan implementasi unit sistem, dan pembaruan serta penyesuaian sistem untuk memenuhi kebutuhan (ADMINLP2M, 2022).

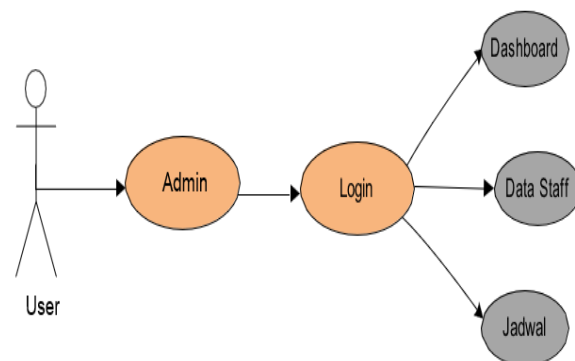
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Design Proses Kebutuhan Sistem

Adapun desain proses yang dilakukan oleh penulis disini menggunakan UML Diagram. Diagram UML yang digunakan disini adalah diagram *use case* dan *diagram aktivitas*.

a. Use Case Diagram

Dalam pemrograman berbasis OOP, ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan sistem diagram UML. Pada penelitian ini kemudian diterapkan kedalam Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan di Kantor Urusan Agama Tuntungan Berbasis Web. Dengan menggunakan pemodelan *use case*, penulis mendefinisikan fungsi sistem informasi dan siapa yang berwenang menggunakan fungsi tersebut. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan sesuatu apa pun yang boleh digunakan oleh operator/pengguna sistem nanti. Pada gambar 1 akan menunjukkan *use case diagram* pada Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Di Kantor Urusan Agama Tuntungan Berbasis Web pada penelitian ini (Setiyani, 2021).



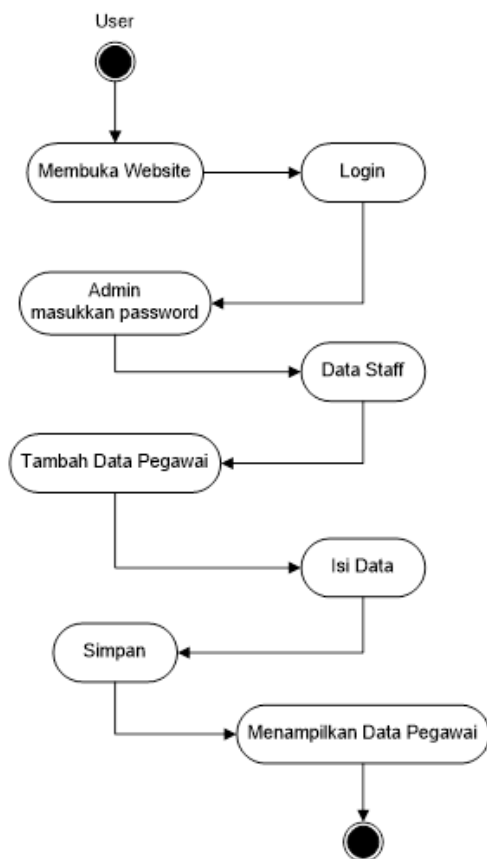
Gambar 2. Use Case Diagram Penjadwalan Kegiatan

Gambar 2 menunjukkan diagram *use case* yang diusulkan. Dijelaskan dalam gambar tersebut bahwa ketika seorang *user*/pengguna membuka halaman *website* maka akan tampil halaman *login* dan setelah berhasil *login* maka akan menampilkan kategori berupa *Dashboard* mengenai penjadwalan pegawai, tampilan berupa data *staff* dan yang terakhir berupa tampilan penjadwalan kegiatan para pegawai di KUA Medan Tuntungan.

b. Activity Diagram

Activity Diagram, bahasa Indonesia untuk diagram aktivitas, adalah diagram yang dapat memodelkan proses-proses dalam suatu sistem. Urutan proses sistem direpresentasikan secara vertikal. Diagram aktivitas merupakan perpanjangan dari *use case* dengan alur aktivitas (Prasetya et al., 2022).

1. Activity Diagram Data Pegawai

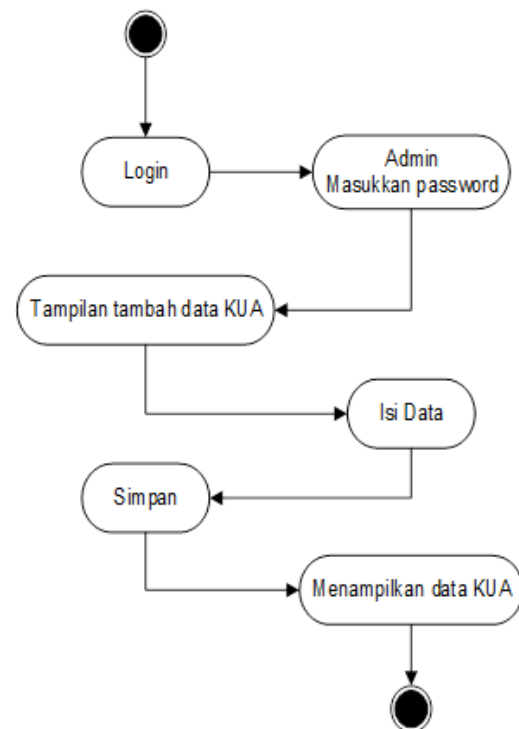


Gambar 3. Activity Diagram Data Pegawai

Pada gambar 3 penulis menampilkan *Activity Diagram* Data Pegawai yang menjelaskan ketika seorang *user* membuka *website* halaman *login* maka akan memasukkan *admin* dan *password*nya, maka akan terdapat tampilan data *staff* (pegawai) dan apabila ingin untuk menambahkan data pegawai KUA dapat diisi dengan mengklik isi data dan selanjutnya data akan tersimpan, setelah *user* berhasil menyimpan data tersebut maka akan menampilkan data yang

telah di buat oleh *user*/pengguna seperti pada gambar diatas.

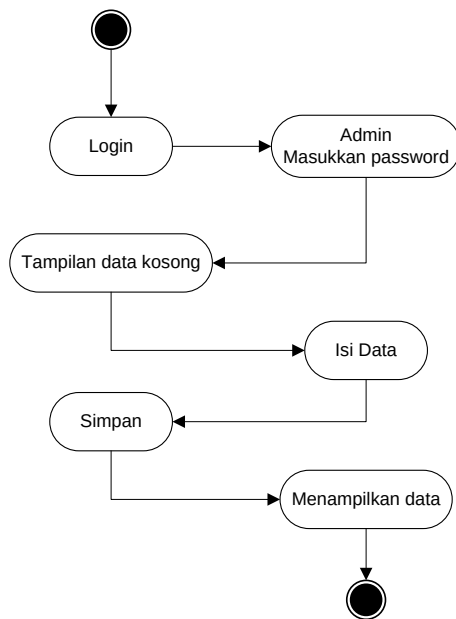
2. Activity Diagram Data KUA



Gambar 4. Activity Diagram Data KUA

Pada gambar 4 penulis menampilkan *Activity Diagram* Data KUA yang menjelaskan ketika seorang *user* mengakses halaman *login* serta memasukkan *admin* dan *password*. Dalam penjelasan *website* ini terdapat tampilan untuk menambahkan data KUA yang bisa di isi kemudian data akan tersimpan, dan setelah *user* berhasil menyimpan data tersebut maka akan menampilkan data yang telah di buat oleh *user*/pengguna seperti pada gambar diatas.

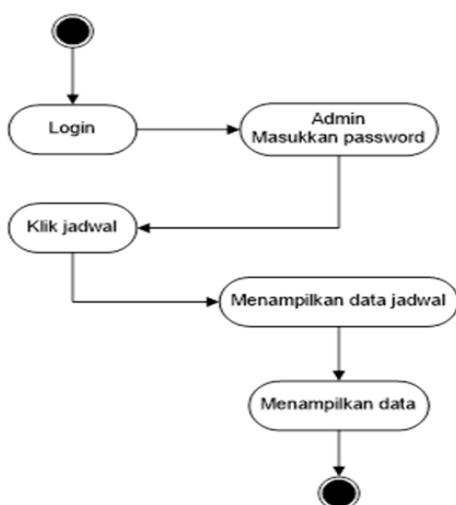
3. Activity Diagram Data Jadwal



Gambar 5. Activity Diagram Data Jadwal

Pada gambar 5 penulis menampilkan *Activity Diagram* Data Jadwal yang menjelaskan ketika seorang user membuka halaman login harus memasukkan admin dan *password*nya, maka akan menampilkan data kosong selanjutnya jika user ingin mengisi data Jadwal dengan cara mengklik isi data maka data akan tersimpan, dan jika *user* berhasil menyimpan data tersebut maka akan menampilkan data yang telah di simpan oleh *user*/pengguna seperti pada gambar diatas.

4. Activity Diagram Jadwal



Gambar 6. Activity Diagram Jadwal

Pada gambar 6 penulis menampilkan *Activity Diagram* Jadwal yang menjelaskan ketika *user login* dan memasukkan *admin* dan *password*, maka setelah berhasil *login user* mengklik jadwal, maka *user* bisa melihat atau menampilkan data-data jadwal KUA yang telah di *input* atau di masukkan sebelumnya.

3.2 Perancangan

Dalam penjadwalan kegiatan KUA ini, penulis mengembangkan website penjadwalan kegiatan KUA Medan Tuntungan. Yang mana dalam hal penjadwalan kegiatan, website harus berisi fitur untuk bisa menginput data pegawai dan juga fitur untuk menginput penjadwalan kegiatan. Oleh karena itu, website penjadwalan kegiatan KUA ini tujuannya agar mempermudah penjadwalan kegiatan para pegawai yang ada di KUA Medan Tuntungan yang sebelumnya belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi untuk mengatur penjadwalan kegiatan. Pada tahap perancangan website penjadwalan kegiatan ini, penulis memiliki beberapa menu didalam websitenya, beberapa fitur tersebut ialah :

a. Dashboard

Dashboard adalah tampilan visual dari semua informasi anda. Meskipun dapat digunakan dalam berbagai cara, tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi secara sekilas. Panel kontrol biasanya terletak di halamannya sendiri dan menerima informasi dari database tertaut

b. Data Staff

Menu data *staff* pada *website* ini memiliki beberapa sub menu, diantaranya ada menu pegawai, KUA dan juga ruang dimana menu-menu tersebut kita bisa menginput seperti data-data para pegawai dan ruang-ruang kerjanya.

c. Jadwal

Dalam menu jadwal pada *website* ini memiliki fungsi untuk menginput jadwal-

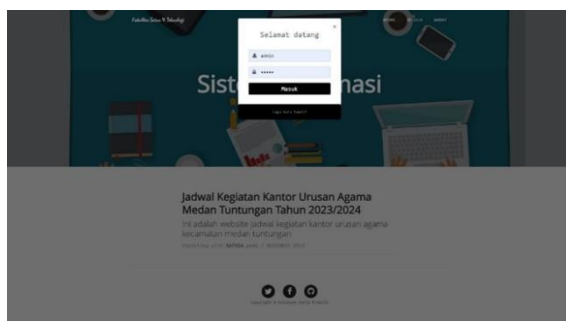
jadwal kegiatan para pegawai setiap harinya yang ada di KUA Medan Tuntungan.

Selanjutnya penulis membuat konsep sketsa tampilan halaman awal dari media penjadwalan kegiatan kantor urusan agama berbasis web yang nantinya akan dikembangkan kedalam Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan Berbasis Web. Proses selanjutnya adalah membuat media penjadwalan kegiatan Kantor Urusan Agama berbasis web dengan menggunakan *PhpMyAdmin*, Setelah dilakukan perancangan dan pembuatan tampilan halaman awal.



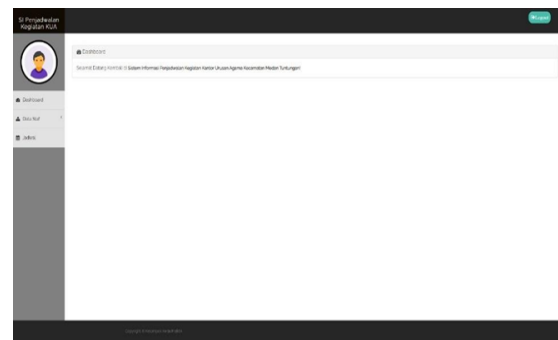
Gambar 7 . Tampilan Halaman Awal Penjadwalan kegiatan

Pada tampilan halaman awal terdapat pilihan *menu* seperti *home*, *login*, dan *logout*. Ketika diklik maka akan mengarahkan pada tampilan yang diinginkan dan akan menampilkan penjelasan selanjutnya.



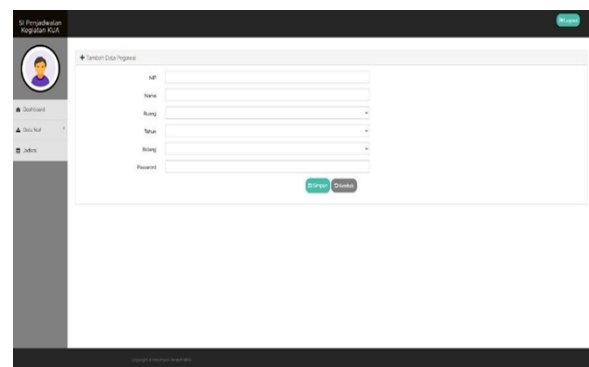
Gambar 8. Tampilan Halaman Awal Penjadwalan kegiatan Menu Login

Dari salah satu *menu login* yang dipilih oleh pengguna, maka pengguna akan diperintahkan untuk memasukkan *username* dan *passwordnya* dan akan mengarah ke tombol tampilan halaman berikutnya, akan muncul halaman penjelasan tentang penjadwalan kegiatan Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan seperti pada gambar 8 diatas.



Gambar 9 . Tampilan Halaman Dashboard

Pada tampilan halaman *Dashboard* terdapat ucapan selamat datang kepada pengguna yang telah berhasil *login* pada *website* sistem informasi penjadwalan kegiatan Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan.



Gambar 10 . Tampilan Halaman Data Pegawai. Pada tampilan halaman data pegawai terdapat beberapa kolom yang dapat diisi seperti NIP, Nama, Ruang, Tahun, Bidang, dan Password, maka setelah selesai mengisi selanjutnya akan mengklik tombol simpan agar data pegawai tersimpan.

NIP	Nama	Ruang	Tempat	Status	Asal
000001	Rizki Nurhidayah	0	Medan	Staf	Medan
000002	Rizki Nurhidayah	0	Medan	Staf	Medan
000003	Rizki Nurhidayah	0	Medan	Staf	Medan

Gambar 11 . Tampilan Halaman Hasil Data Pegawai

Gambar 12 . Tampilan Halaman Data KUA

Pada tampilan halaman data KUA terdapat beberapa kolom yang dapat diisi yaitu NIP, Nama, dan *Password*, dan setelah selesai mengisi maka akan mengklik tombol simpan agar data KUA tersimpan.

NIP	Nama	Asal
000001	Rizki Nurhidayah	Medan
000002	Rizki Nurhidayah	Medan
000003	Rizki Nurhidayah	Medan

Gambar 13 . Tampilan Halaman Hasil Data KUA

Gambar 14 . Tampilan Halaman Data Jadwal

Pada tampilan halaman data Jadwal terdapat beberapa kolom yang dapat diisi yaitu Kode Jadwal, Hari, Hari Mulai, Waktu Akhir, dan Waktu Ruang dan jika setelah selesai mengisi maka bisa mengklik tombol simpan agar data jadwal tersimpan.

Kode Jadwal	Hari	Hari Mulai	Waktu Akhir	Waktu Ruang	Asal
000001	Senin	08:00	12:00	00:00	Medan
000002	Senin	08:00	12:00	00:00	Medan
000003	Senin	08:00	12:00	00:00	Medan

Gambar 13 . Tampilan Halaman Hasil Data Jadwal

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil akhir penelitian yang dilakukan, penulis simpulkan bahwa Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan Berbasis Web dapat mempermudah pegawai dilingkungan KUA Medan Tuntungan untuk melaksanakan tugasnya dan Sistem informasi penjadwalan kegiatan ini juga membantu proses penjadwalan menjadi lebih optimal dengan meminimalisir jadwal bentrok dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- ADMINLP2M. (2022). *Metode Waterfall – Definisi dan Tahap-tahap Pelaksanaannya*.
- Arsyad, M., & Banjari, A. L. (2020). *Data Pengurusan Surat Menyurat Pada Kantor Program Studi S1 Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan*.
- Ghaffur, T. A. (2017). Analisis Kualitas Sistem Informasi Kegiatan Sekolah Berbasis Mobile Web Di Smk Negeri 2 Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 94–101. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i1.16426>
- Haranti, N., & Gunawan, C. E. (2020). Analisis dan Desain Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Pimpinan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 3(1), 201–211.
- Mushavi, A. A., Primasari, D., & Jaenudin, J. (2019). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Posyandu Berbasis Web dan Whatsapp Gateway. *Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 2, 326–330. <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/semnati/article/view/316>
- Prasetya, A. F., Sintia, & Putri, U. L. D. (2022). Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Terapan Dan Informasi*, 1(1), 14–18.
- Prasetsiyo, A., Izzatillah, M., Selvia, N., Studi, P., Informatika, T., Gedong, K., Rebo, P., Timur, J., & Barang, P. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen*. 10(2), 380–385.
- Putra, A. S. (2021). Sistem Manajemen Pelayanan Pelanggan Menggunakan PHP Dan MySQL (Studi Kasus pada Toko Surya). *Tekinfo: Jurnal Bidang Teknik Industri Dan Teknik Informatika*, 22(1), 100–116. <https://doi.org/10.37817/tekinfo.v22i1.1190>
- RAHAYU, W. I., FAJRI, R. R., & HAMBALI, P. (2020). *PENENTUAN DAN SHARE PROMO PRODUK KEPADA PELANGGAN DARI WEBSITE KE MEDIA SOSIAL BERBASIS DESKTOP*. Kreatif Industri Nusantara.
- Rahmansyah, N., & Nurrahmi, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kepegawaian Berbasis Web. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 29(2), 60–63. <https://doi.org/10.37277/stch.v29i2.340>
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Ramadhan, R. F., & Mukhaiyar, R. (2020). Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi. *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.24036/jtein.v1i2.55>
- Saleha, W. I., & Sita Eriana, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Sekolah Sepak Bola Dengan Metode Personal Extreme Programming Berbasis Web. *Multimedia Dan Sistem Informasi (REKLAMASI)*, 1(1), 7–11. <https://maklumatika.i-tech.ac.id/index.php/reklamasi>
- Sanubari, T., Prianto, C., & Riza, N. (2020). *Odol (One Desa One Product Unggulan Online) Penerapan Metode Naive Bayes Pada Pengembangan Aplikasi E-Commerce Menggunakan Codeigniter*. Politeknik Pos Indonesia.
- Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram Pendahuluan. *Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, September*, 246–260.

- Widiyanti, L. W., & Suyatno, S. (2022). Penerapan Metode Genetik Pada Sistem Informasi Penjadwalan Perkuliahan Stmik Jakarta Sti&K. In *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.469>
- Yaqin, M. A., Fadhilah, F. R., Rohmawati, L., & Umami, L. A. (2020). Optimasi Penjadwalan Kegiatan Pondok Pesantren Dengan Precedence Diagram Method (PDM). *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 5(2), 194. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v5i2.205>